

ABSTRAK

Wanita yang rentan mengalami keputihan dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengetahuan, sikap, *personal hygiene*, dan *douching*. Pengetahuan dan sikap yang rendah berpotensi menyebabkan peningkatan kejadian keputihan pada remaja putri. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan (*Fluor albus*) pada santri putri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banat Ranupakis Lumajang.

Desain penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel diambil sebesar 107 orang. Variabel penelitian adalah pengetahuan *vulva hygiene*, sikap *vulva hygiene*, keputihan (*Fluor albus*). Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis data dengan uji *chi square* dimana $\rho=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (88,7%) memiliki pengetahuan *vulva hygiene* kurang, sikap *vulva hygiene* (84,0%) hampir seluruhnya bersikap negatif, kejadian keputihan (*Fluor albus*) (85,8%) hampir seluruhnya mengalami keputihan tidak normal (patologis). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan (*Fluor albus*) dimana ($\rho=0,001$) pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Banat Ranupakis Lumajang.

Kesimpulan penelitian yaitu apabila *vulva hygiene* kurang dan sikap *vulva hygiene* negatif maka santri putri cenderung mengalami kejadian keputihan tidak normal (patologis). Saran untuk pondok pesantren lebih memperhatikan kondisi kesehatan reproduksi santri dengan memberikan fasilitas informasi kesehatan reproduksi.

Kata kunci: *Pengetahuan, Sikap, Keputihan.*